

BAB V

PEMBAHASAN

A. Cara Guru Memanfaatkan Media dalam Proses Pembelajaran Agama Islam di MAN 2 Tulungagung.

Pemanfaatan media berbasis komputer dan internet oleh guru merupakan hal yang bisa dipadukan dengan pembelajaran agama Islam. Berdasarkan fakta yang terdapat di lapangan, para guru agama Islam sudah memadukan pembelajaran agama Islam dengan penggunaan media berbasis komputer dan internet di dalam pembelajaran. Oleh karenanya, guru atau tidak hanya mampu dalam bidang mata pelajaran agama Islam saja, namun para guru dan siswa juga harus menguasai penggunaan komputer dan internet dengan baik sehingga pembelajaran integral tersebut bisa dilaksanakan dengan baik.

Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Trianto bahwa pembelajaran terpadu sebagai suatu konsep dapat dikatakan sebagai suatu pendekatan belajar mengajar yang melibatkan beberapa bidang studi untuk memberikan pengalaman bermakna kepada anak didik. Dikatakan bermakna karena dalam pengajaran terpadu, anak akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari itu melalui pengamatan langsung dan menghubungkannya dengan konsep yang lain yang mereka pahami.¹

Setelah dilakukan penelitian tentang pemanfaatan media berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan proses pembelajaran agama Islam di MAN 2

¹ Trianto, Model Pembelajaran Terpadu, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 57

Tulungagung. Maka ada beberapa temuan penelitian yang perlu dibahas lebih mendalam yaitu sebagai berikut:

Dalam proses belajar mengajar kedudukan media sangat besar sekali. Karena media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Oleh sebab itu pemilihan media belajar harus hati-hati dalam memilihnya sebab salah memilih media pembelajaran maka akan salah pula dalam menerima materi yang diajarkan:

Seperti temuan peneliti terhadap GPAI MAN 2 Tulungagung mengatakan bahwasannya dalam memilih media khususnya video dan power point perlu memperhatikan yang namanya kecermatan, ketepatan dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan melihat kondisi siswa dan ketersediaan media pembelajaran karena banyak sekali media-media pembelajaran yang sifatnya sangat beragam. Dimana media-media itu belum tentu dapat menjadikan alat untuk mengefektifkan proses belajar mengajar.

Ada beberapa hal yang perlu di perhatikan dalam mempertimbangkan pemilihan media pembelajaran di antaranya dari hasil temuan adalah sebagai berikut.

- a. Harus sesuai dengan materi yang diajarkan.
- b. Harus mempertimbangkan yang namanya anggaran atau biaya.
- c. Kalau bisa dengan harga yang murah dengan hasil yang maksimal.
- d. Media yang di pilih seharusnya bisa ditangkap siswa.
- e. Guru juga harus bisa menggunakan media tersebut.
- f. Mudah untuk didapatkan.

Media komputer dan internet dikatakan harus sesuai dengan materi yang diajarkan karena media jika tidak sesuai dengan materi yang diajarkan maka kedudukan media itu tidak ada fungsinya sama sekali karena media itu sebagai alat untuk mengefektifkan dalam proses belajar mengajar.

Jika media itu tidak sesuai dengan materi yang diajarkan secara otomatis maka apa yang ditangkap oleh siswa akan menyimpang dari materi yang diajarkan.

Selanjutnya harus mempertimbangkan dengan yang namanya anggaran karena semakin banyak anggaran yang dikeluarkan maka belum tentu media yang dihasilkan bisa maksimal.

Kalau bisa dengan harga yang murah dengan hasil yang cukup memuaskan dan media yang dipilih harus bisa ditangkap oleh siswa karena banyak sekali media yang memakan biaya yang mahal tapi tidak bisa ditangkap oleh siswa. Guru juga harus bisa menggunakannya kalau toh guru tidak bisa menggunakannya maka media tersebut tidak ada gunanya sama sekali.

Serta media harus mudah didapatkan dan digunakan, seperti halnya pemilihan media di MAN 2 Tulungagung ini sudah hampir sama dengan teori-teori pemilihan media pembelajaran di antaranya dalam bukunya Asnawir tentang media Pembelajaran yaitu dalam memilih media pembelajaran. Walaupun pemilihannya sifatnya masih sederhana tetapi intinya sama.

Seperti memilih media pembelajaran harus dengan cermat dan tepat agar dapat digunakan secara tepat guna. Selanjutnya hal-hal yang harus perlu diperhatikan dalam memilih media antara lain tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, ketepatangunaan, kondisi siswa, ketersediaan perangkat media, mutu teknis dan biaya. Selain itu ada beberapa pertimbangan dalam memilih media pembelajaran yang dikutip dalam bukunya Asnawir antara lain:

1. Media yang dipilih hendaknya selaras dan menunjang tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Masalah tujuan pembelajaran ini merupakan komponen yang utama yang harus diperhatikan dalam memilih media. Dalam penetapan media harus jelas dan operasional, spesifik, dan benar-benar bergambar dalam bentuk perilaku (behavior)
2. Aspek materi menjadi pertimbangan yang dianggap penting dalam memilih media. Sesuai atau tidaknya antara materi dengan media yang digunakan akan berdampak pada hasil pembelajaran siswa.
3. Kondisi audien (siswa) dari segi subyek belajar menjadi perhatian yang serius bagi guru dalam memilih media yang sesuai dengan kondisi anak. Faktor umur intelegensi, latar belakang, pendidikan, budaya lingkungan anak menjadi titik perhatian dan pertimbangan dalam memilih media pengajaran.
4. Ketersediaan media di sekolah atau memungkinkan bagi guru mendesain sendiri media yang akan digunakan merupakan hal yang perlu menjadi pertimbangan seorang guru. Seringkali sesuatu media dianggap tepat untuk digunakan di kelas akan tetapi di sekolah tersebut tidak tersedia

media atau peralatan yang diperlukan, sedangkan untuk mendesain atau merancang sesuatu media yang dikehendaki tersebut tidak mungkin dilakukan oleh guru.

5. Media yang dipilih seharusnya dapat menjelaskan apa yang akan di sampaikan kepada audien (siswa) secara tepat dan berhasil guna dengan kata lain tujuan yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal.
6. Biaya yang akan dikeluarkan dalam pemanfaatan media harus seimbang dengan hasil yang akan dicapai. Pemanfaatan media yang sederhana mungkin lebih menguntungkan dari pada menggunakan media yang canggih (teknologi tinggi) bilamana hasil yang di capai tidak sebanding dengan dana yang dikeluarkan.²

Dalam bukunya Ashar Arsyad mengatakan bahwasannya pemilihan media bersumber dari konsep bahwa media merupakan bagian dari sistem intruksional secara keseluruhan. Untuk itu ada beberapa kriteria yang patut diperhatikan dalam memilihnya.

1. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Media di pilih berdasarkan tujuan intruksional yang telah ditetapkan yang secara umum mengacu kepada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif, afektif, psikomotorik.
2. Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi.

² Asnawir & Bsyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta Selatan: Ciputat Pres, 2002), hal 15.

3. Praktis, luwes dan bertahan. Jika tidak tersedia waktu, dana atau sumber daya lainnya untuk memproduksi tidak perlu dipaksakan. Dan diusahakan media yang dipilih sebaiknya dapat digunakan dimanapun dan kapanpun dengan peralatan yang tersedia di sekitarnya, serta mudah dipindahkan dan dibawa kemana-mana.
4. Guru terampil menggunakannya. Ini merupakan salah satu kriteria utama. Apapun media itu, guru harus mampu menggunakannya dalam proses pembelajaran.
5. Penglompondan sasaran yaitu media yang efektif untuk kelompok besar belum tentu sama efektifnya jika digunakan pada kelompok kecil atau perorangan. Ada media yang tepat untuk jenis kelompok besar, kelompok sedang, kelompok kecil, dan perorangan.
6. Mutu teknis pengembangan harus jelas dan informasi atau pesan yang ditonjolkan dan ingin disampaikan tidak boleh terganggu oleh elemen lain.³

³ Arsyad Azhar, Desember, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hal 75-76.

B. Kelebihan dan kekurangan media komputer dan internet dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama islam di MAN 2 Tulungagung

Para siswa di MAN 2 Tulungagung menggunakan media berbasis komputer dan internet sebagai alat bantu untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta untuk memenuhi tugas yang diberikan oleh guru, yakni mencari materi belajar tambahan sesuai dengan materi yang ada di modul yang selanjutnya dipresentasikan dengan menggunakan media power point. Siswa meningkatkan kreatifitasnya dalam menggunakan media power point dengan cara menyajikan materi belajar yang didiskusikan dengan menarik sehingga atmosfer kelas menjadi hidup. dan di MAN 2 Tulungagung, selain untuk menambah wawasan dan mencari materi belajar tambahan, media komputer dan internet digunakan untuk berinteraksi dengan guru di luar jam pelajaran dengan cara penggunaan e-mail, blog dan internet di dalam sekolah atau pun di luar sekolah dengan berkunjung ke warnet.

Kelemahan yang bisa di dapat siswa dengan adanya pemanfaatan media berbasis komputer dan internet adalah manajemen waktu yang tidak bisa di atur siswa serta peluang siswa untuk membuka situs-situs terlarang yang bisa merusak moral siswa. Oleh karenanya, siswa juga harus bisa memilih situs yang bermanfaat dan tentunya bisa menambah ilmu pengetahuan yang bermanfaat pula.

Pemanfaatan media berbasis komputer baik oleh siswa maupun guru mempunyai implikasi yang sangat signifikan terhadap pembelajaran agama Islam. Penerapan media berbasis komputer dan internet dapat menumbuhkan motivasi

belajar siswa baik di dalam kelas, atau pun di luar kelas. Kreatifitas siswa pun bisa dikembangkan dengan pemanfaatan media berbasis komputer dan internet. Para siswa dapat menyusun materi belajar tambahan di dalam media power point sehingga pembelajaran menjadi menarik. Namun dalam pembuatan tersebut memakan waktu yang cukup lama dan pada saat pembelajaran berlangsung belum selesai akhirnya ada beberapa materi yang belum bisa tersampaikan kepada peserta didik.

Interaksi sangat dibutuhkan di dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas belajar siswa. Para siswa bisa melakukan interaksi yang bagus dengan guru dengan adanya pemanfaatan media berbasis komputer dan internet. Siswa bisa berinteraksi di dalam atau di luar jam pelajaran. Namun apabila tidak kita awasi ada sebagian peserta didik yang memanfaatkan hal tersebut dengan menggunakan social media yang lain, diantaranya sering bermain facebook dan akses situs game online.